KARYA SENI DARI BAHAN LOGAM BEKAS DI *ALAN AND DINAH ART* SERIRIT, SINGARAJA

I Gede Yogi Saputra[1], I Noman Rediasa[1], Agus Sudarmawan[2]

Jurusan Pendidikan Seni Rupa
Universitas Pendidikan Ganesha
Singaraja, Indonesia

e-mail: {igdyogisaputra06@gmail.com[1], Polengart@gmail.com[1], agus_sudarmawan35@yahoo.com[2]} @undiksha.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) alat dan bahan yang digunakan dalam pembuatan karya seni dari bahan logam bekas di Alan and Dinah Art Seririt, Singaraja; (2) proses pembuatan karya seni dari bahan logam bekas di Alan and Dinah Art Seririt, Singaraja; (3) jenis-jenis produk yang dihasilkan dari karya seni dari bahan logam bekas di Alan and Dinah Art Seririt, Singaraja. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Alan and Dinah Art sedangkan objek penelitian ini adalah karya seni yang dihasilkan dari logam bekas. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara dengan menggunakan analisis domain, taksonomi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) alat yang digunakan meliputi tang, palu, mesin gerinda, besi tabung, meja las, pacal, gunting tuas, nampan kayu, las listrik, mal, obeng,dan kuas. Adapun bahan yang digunakan adalah logam bekas berupa drum, tabung Freon, rantai motor, laher, bulatan besi, gir, besi beton, kaleng bekas dan besi hollow. (2) proses pembuatan karya seni dari bahan logam bekas adalah pembuatan desain, pemilihan bahan, proses pembuatan sket atau mal, proses pemotongan bahan, proses pembentukan bahan, proses perakitan bahan, dan proses finishing. (3) jenis-jenis produk yang dihasilkan meliputi karya seni yang berbentuk kucing, anjing, ayam, kuda, keledai, burung, babi, kelinci, tikus, ikan, kerbau, kambing, orang-orangan sawah, cermin, jam, tempat surat, papan nama, robot anjing, huruf dan angka, kursi, robot, meja, lampu hias, tikus meneropong, tikus memancing, dan kelinci sedang bermain golf.

Kata kunci: Karya Seni Berbahan Logam Bekas

Abstract

The aims of this study is to know: (1) the tools and materials that is used to made the artwork made from secondhand of metal at Alan and Dinah Art Seririt, Singaraja; (2) the process of making the artwork made by secondhand of metal at Alan and Dinah Art Seririt, Singaraja; (3) the kinds of product that are produced at Alan and Dinah Art Seririt, Singaraja. This study was descriptive study with qualitative approach. The subject of this study was Alan and Dinah Art Seririt, Singaraja and the object was the artwork produced. The data of the study were collected through observation, interview, domain analysis, taxonomy analysis, and documents analysis.

The result of the study showed that (1) the tools that is used namely plier, hammer, grinding machine, iron tubes, welding table, pacal, scissors lever, wooden tray, welding electric, mal, screwdriver, and brush. As for the material that is used is a metal in the form of drums, Freon tube, motorcycle chain, bearing, metal sphere, gear, concrete metal, tin and hollow metal. (2) the process of making the artwork made from

secondhand of metal namely making the design, choosing the materials, making a sketch or mal, cutting the materials which has been sketched, forming the materials, assembling the materials, and last finishing. (3) the kinds of products that is produce namely the artwork in the form of cat, dog, hen, horse, donkey, bird, pig, rabbit, rat, fish, buffalo, scarecrow, mirror, clock, pigeonhole, nameplate/signboard, robot of dog, font and number, chair, robot, table, decorated lamp, telescoped mouse, fishing rat, and golfed rabbit.

Keyword: Art Works Which is Made Of Scrap Metal

PENDAHULUAN

Bali sudah dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi budaya dan seni yang tinggi yang masih dipertahankan hinggasekarang.Berbagaikesenian terdapat di Bali, diantaranya adalah seni tari, seni rupa, seni pertunjukan, seni musik dan berbagai kesenian lainnya. Kehidupan manusia yang bersifat dinamik menyebabkan adanya perubahan dan perkembangan. Seiring dengan perubahan dan perkembangan yang tidak dapat dihindari, kebudayaan dan kesenianpun ikut sejalan dengan pertumbuhan dan perubahan tersebut.

Alan and Dinah Art adalah salah satu toko karya seni yang berada di daerah Seririt Kabupaten Buleleng. Peneliti mengambil tempat ini untuk dijadikan tempat penelitian dikarenakan karya seni yang di hasilkan di *Alan and Dinah Art* ialah karya seni yang memanfaatkan logam bekas dan menjadikannya karya seni yang memiliki nilai jual tinggi. Sebagian besar masyarakat beranggapan bahwa barang bekas adalah sampah yang harus di buang dan dijauhkan dari lingkungan karena tidak mempunyai nilai jual.

Dari pemaparan di atas mengapa peneliti mengambil penelitian di *Alan and Dinah Art* karena memiliki keunikan dari bahan yang digunakan dan masih mempertahankan warna asli dari logam bekas itu sendiri keunikan itulah yang menjadikan karya seni di *Alan and Dinah Art* Seririt Kabupaten Buleleng menjadi menarik. Bentuk atau model karya seni yang di buat juga menarik karena di *Alan and Dinah Art* kebanyakan membuat bentuk – bentuk binatang dan robot, gaya dan bentuk juga unik salah satunya binatang yang sedang meneropong, produk – produk ini lebih mengarah kegaya kartun, karena itu proses yang dilakukan dalam pembuatan karya seni ini sangat menarik.

Bentuk atau model karya seni yang di buat juga menarik karena di *Alan and Dinah Art* kebanyakan membuat bentuk – bentuk binatang dan robot, gaya dan bentuk juga unik salah satunya binatang yang sedang meneropong, produk – produk ini lebih mengarah kegaya kartun, karena itu proses yang dilakukan dalam pembuatan karya seni ini sangat menarik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai logam bekas di *Alan and Dinah Art* di Kecamatan Seririt Kabupaten Buleleng hal ini karena proses pembuatan dan jenis – jenis produk yang dihasilkan sangat unik dan logam bekas sebagai bahan dasar dari karya seni tersebut. Dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “Karya Seni dari Bahan Logam Bekas di *Alan and Dinah Art* Seririt, Singaraja”.

METODE

Rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi deskriptif. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan suatu paradigma penelitian untuk menggambarkan, meringkas dan mendeskripsikan berbagai peristiwa, kondisi dan situasi, prilaku orang atau suatu keadaan pada tempat tertentu secara rinci dan mendalam dalam bentuk narasi atau deskriptif.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive dan snowball,* teknik pengumpulan dengan trianggulasi

(gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada generalisasi (Sugiyono,2007:15)

Paparan deskripsi menurut pemahaman kritik adalah suatu proses penguraian atau penggambaran. Paparan ini berupa penjelasan-penjelasan dasar tentang hal-hal yang tampak secara visual, atau penggambaran proses dari mulai gagasan dituangkan hingga menghasilkan sebentuk karya (Mamannoor,2002:54).

Subjek dari penelitian ini adalah *Alan and Dinah Art*. Sedangkan Objek penelitian adalah hal yang diteliti dalam suatu penelitian. Objek dari penelitian ini adalah karya seni dari logam bekas.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan saat penelitian adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Narasumber yang di wawancarai oleh peneliti adalah Putu Armonis pemilik perushaan *Alan and Dinah Art* Seririt, Singaraja. Terdapat tiga hal yang ditanyakan oleh peneliti pada saat wawancara yang sesuai dengan rumusan masalah yaitu (1) alat dan jenis logam bekas yang digunakan dalam pembuatan karya seni di *Alan and Dinah Art*, (2) bagaimana proses pembuatan karya seni dari bahan logam bekas di *Alan and Dinah Art*, dan yang terakhir adalah (3) apa saja jenis produk yang dihasilkan dari karya seni berbahan dasar logam bekas di *Alan and Dinah Art*. Untuk menjawab semua permasalahan yang dirumuskan, dalam penelitian ini digunakan instrumen-instrumen penelitian dalam bentuk wawancara dan observasi. Instrumen observasi yang peneliti gunakan berupa lembaran observasi. Lembar observasi digunakan untuk mengetahui setiap pengamatan yang dilakukan di lapangan. Pengamatan lapangan tersebut meliputi alat dan jenis logam, proses pembuatan, dan hasil-hasil kerajinan berbahan dasar logam bekas di *Alan and Dinah Art* Seririt, Singaraja. Dalam pengumpulan data melalui wawancara ini peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang terkait dengan rumusan masalah, yaitu :

(1) Apa saja alat dan jenis logam bekas yang digunakan dalam pembuatan karya seni di *Alan and Dinah Art* Seririt singaraja?
(2) Bagaimana proses pembuatan karya seni dari bahan logam bekas di *Alan and Dinah Art* Seririt, Singaraja?
(3) Apa saja jenis produk yang dihasilkan dari karya seni berbahan dasar logam bekas di *Alan and Dinah Art* Seririt, Singaraja?

Seluruh data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan cara analisis domain dan taksonomi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Jenis logam dan Alat yang digunakan dalam Pembuatan Karya Seni di *Alan and Dinah Art*

1. Jenis logam dan Alat yang digunakan dalam Pembuatan Karya Seni di *Alan and Dinah Art*

1) Jenis Logam yang Digunakan dalam pembuatan Karya Seni di *Alan and Dinah Art.* Logam - Logam yang dimanfaatkan dalam pembuatan karya seni di *Alan and Dinah Art* adalah; (1) drum Secara umum drum dimanfaatkan untuk bagian tubuh karya dan bagian-bagian bidang yang lebar; (2) Tabung freon yang digunakan adalah tabung freon 3 Kg pemanfaatan tabung freon ini digunakan sebagai badan lampu hias.Pemanfaatan tabung freon ini masih minim digunakan dalam pembuatan karya seni di *Alan and Dinah Art*; (3) Rantai motor yang digunakan adalah rantai motor bekas. Rantai motor ini dimanfaatkan sebagai ornament atau hiasan pada karya seni yang dibuat. Tidak semua karya menggunakan rantai motor bekas sebagai ornament maupun hiasan. Rantai motor digunakan sebagai ornament atau hiasan pada karya seni robot yang di produksi di *Alan and Dinah Art*; (4) Laher biasanya digunakan pada karya seni robot dan binatang.Pemanfaatannya adalah sebagai mata dari robot dan binatang itu sendiri.Selain itu, laher juga dimanfaatkan sebagai tempelan atau hiasan pada badan robot; (5) Bulatan besi yang digunakan adalah bulatan besi bekas.Bulatan besi biasanya berbentuk bulat.Bulatan besi

dimanfaatkan sebagai mata, kaki, hidung, dan kancing baju dari karya seni yang di produksi di *Alan and Dinah Art*; (6) Gir merupakan jenis logam yang digunakan di *Alan and Dinah Art*. Gir dimanfaatkan sebagai ornament atau hiasan pada robot.; (7) Besi Beton memiliki manfaat yang signifikan dalam pembuatan karya seni di *Alan and Dinah Art*.Besi Beton digunakan hampir disemua karya seni yang dibuat. Ukuran besi yang di pakai sangat beragam dari 6mm, 8mm, 10mm, 12mm, dan13mm; (8) Kaleng bekas dimanfaatkan sebagai kepala, badan, dan kaki karya seni berbentuk binatang.Sedangkan pada karya seni berbentuk robot, kaleng bekas digunakan sebagai lengan dan kaki. dan (9) Besi hollow dimanfaatkan sebagai kaki atau penyangga dari karya seni seperti robot, kursi dan meja. Ukuran besi hollow yang di pakai di *Alan and Dinah Art* adalah dari ukuran 30 x 30 x 2mm x 6 meter dan ukuran 40 x 40 x 3mm x 6 meter, hanya 2 ukuran ini yang di pakai di *Alan and Dinah Art*.

2) Alat yang Digunakan dalam pembuatan Karya Seni di *Alan and Dinah Art.* Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, maka dapat diperoleh hasil mengenai alat yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni berbahan dasar logam bekas di *Alan and Dinah Art*. Adapun alat yang digunakan dalam proses pembuatan karya seni yang berbahan dasar logam bekas antara lain ; tang, palu, mesin gerinda, besi tabung, meja las, *pacal*, gunting tuas, nampan kayu, las listrik, mal, dan kuas.

2. Proses pembuatan karya seni dari bahan logam bekas di *Alan and Dinah Art*

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di *Alan and Dinah Art*, di dapatkan hasil sebagai berikut dalam pembuatan karya seni berbahan logam bekas di *Alan and Dinah Art* Seririt, Singaraja, ada beberapa tahapan dalam proses pembuatan karya seni. Yang pertama yaitu ;

1) Proses pembuatan design Dalam proses pembuatan karya seni berbahan logam bekas, sebelum proses pengerjaan karya seni, tentu proses penciptaan ide atau design yang di jadikan sebagai produk menjadi proses awal yang di lakukan di *Alan and Dinah Art*. Dalam proses ini, sebuah ide itu bisa datang dari lingkungan sekitar, internet, dan juga datang dari animasi, seperti model binatang yang hidup di darat maupun di air, tidak jarang juga wujud karya berasal ide murni pekerja yang di dapat hanya dengan melihat bahan dasar saja. Atas dasar dan pertimbangan yang sudah dipikirkan secara matang, *Alan and Dinah Art* mengolah apa yang di lihat di lingkungan sekitar, dan membuat obyek tersebut menjadi unik dan menarik.

2) Pemilihan bahan, Dalam proses pembuatan karya seni berbahan logam bekas. Setelah design selesai, proses yang dilakukan selanjutnya adalah pemilihan bahan baku yang akan di gunakan. Dalam proses ini, pemilihan bahan di cocokan dengan design yang di buat, bahan yang di gunakan seperti drum. Pemilihan drum sesuai dengan warna design yang di buat karena kegunaan drum lebih dominan di karya seni yang akan di buat di *Alan and Dinah Art*. Kemudian pemilihan besi beton, ukuran besi beton di pilih sesuai dengan karya seni yang dibuat, dan pemilihan buletan besi sesuai ukuran untuk digunakan sebagai hidung dan telapak kaki dari karya seni berbentuk binatang tikus.

3) Dalam proses pemotongan bahan dilakukan setelah bahan – bahan baku yang akan di gunakan semua tersedia. Proses pemotongan ini pengerajin memotong drum dari bentuk utuh drum menjadi bentuk lembaran datar. Proses pemotongan drum ini secara manual dengan menggunakan *pacal*. Sebelumnya drum yang sudah di potong, lalu di tempa menggunakan palu hingga menjadi datar atau lembaran. Proses pemotongan besi beton ini di lakukan dengan menggunakan mesin yaitu mesin gerinda dan untuk besi beton yang berukuran kecil menggunakan tang. Kemudian buletan besi dengan diameter 4cm dan 1cm, buletan besi dengan diameter 1 cm di biarkan utuh karena akan digunakan sebagai hidung tikus, dan buletan besi dengan diameter 4 cm di potong menjadi dua sebagai telapak kaki binatang tikus.

4) Proses pembentukan besi Dalam proses pembentukan besi ini dilakukan setelah besi beton tersebut di potong

sesuai ukuran yang nantinya di gunakan pada karya. Dalam proses ini besi beton yang awalnya lurus di bentuk seperti pir dan ada juga di lengkungkan setengah lingkaran dan ada di lengkungkan di bagian tertentu untuk membuat bagian atau bentuk tertentu. Proses pembentukan untuk membuat bentuk seperti pir, digunakan alat seperti tabung teknik atau proses ini masih manual dengan tenaga manusia. Proses ini besi beton di jepit dan di plintir sesuai dengan besar besi tabung yang di gunakan, di sesuaikan dengan karya seni yang di buat.

5) Proses pembuatan sket atau ngemal Proses sketsa atau ngemal dilakukan pada saat pembuatan bagian – bagian karya seni yang dibuat dari lembaran drum. Proses ini dilakukan dengan menggunakan cetakan yang terbuat dari lembaran drum. Dengan meletakan cetakan di atas lembaran drum, kemudian dibuatlah pola seperti cetakan mal yang sudah ada menggunakan besi. Proses sketsa dengan menggunakan mal dilakukan agar pola – pola yang akan di buat, semua memiliki bentuk dan ukuran yang sama jika membuat satu bentuk dengan jumblah yang banyak.

6) Proses pemotongan pola, Setelah proses pembuatan pola – pola pada plat selanjutnya di lakukan proses pemotongan sehingga berbentuk seperti pola yang sudah di buat, pemotongan ini dilakukan dengan cara manual dengan menggunakan *pacal* dan gunting tuas. Alat *pacal* digunakan saat pola berbentuk lengkungan atau lingkaran sedangkan gunting tuas digunakan saat pola berbentuk garis lurus, saat melakukan pemotongan menggunakan *pacal* dan gunting tuas harus dilakukan dengan hati – hati karena harus mengikuti garis pola agar bentuknya tidak berubah.

7) Proses pembentukan bahan Dalam proses ini pola yang sudah di potong sesuai sket atau mal di tempa atau di pukul kembali untuk mendapatkan bentuk yang sesuai, teknik yang dipakai yaitu dengan cara di pukul menggunakan palu dan alas yang terbuat dari kayu atau juga bisa di sebut nampan.

8) Proses perakitan detail ini bahan dan pola yang sudah siap diletakkan di atas meja las dan disatukan menggunakan las listrik dengan tegangan 900 volt, pada saat mengelas logam yang tipis atau kecil menggunakan tegangan 50 – 70 volt kalau mengelas logam yang tebal dan besar menggunakan tegangan 70 – 100 volt. Pada proses ini, pola yang sudah siap akan dibentuk menjadi bagian-bagian dari karya seni yang akan di buat seperti kepala, badan, kaki, dan hiasan yang di perlukan pada karya.

9) Proses pengalusan Dalam proses ini bentuk yang sudah di buat pada proses perakitan detail selanjutnya bentuk itu di haluskan agar pada sambungannya terlihat rapi dan rata, agar tidak melukai. Pada proses ini menggunakan alat gerinda untuk menghaluskannya.

10) Proses perakitan perbagian Dalam proses ini bagian bagian yang sudah di buat seperti kepala, badan, kaki dan hiasan pada proses perakitan detail di satukan menjadi kesatuan atau bentuk yang di inginkan. Semua bagian-bagian dari karya seni dirakit atau dibentuk sehingga berbentuk seperti binatang tikus. Selain dapat merakit bagian-bagian dari karya seni, dalam proses perakitan juga bisa dilakukan untuk menambahkan ornament atau hiasan pada karya seni, seperti penambahan laher atau gear pada karya seni.

11) pada proses ini karya yang sudah selesai di rakit di bersihkan menggunakan air sabun, untuk mengilangkan bekas oli atau kotoran yang nempel pada karya seni, selesai di bersihkan karya seni di keringkan di bawah sinar matahari setelah kering karya seni di beri pernis menggunakan kuas agar karya seni kelihatan semakin mengkilat.

3. Jenis-jenis produk yang dihasilkan dari hasil karya seni di *Alan and Dinah Art.*

Dari hasil wawancara dan observasi di lapangan, maka dapat diperoleh hasil mengenai jenis-jenis produk yang dihasilkan di *Alan and Dinah Art*. Terdapat dua jenis karya seni, yaitu karya seni Adi Luhung dan karya seni kitsch. Cirri-ciri dari karya seni Adi Luhung adalah karya seni yang dihasikan untuk keperluan kemewahan, produk eksklusif, seni yang berhubungan dengan teknologi maju, industry impor yang berkaitan dengan pertumbuhan lapisan atas dan menengah masyarakat di kota besar. Karya seni kitsch

merupakan karya seni yang terbuat dari barang bekas atau sampah. Karya seni yang dihasilkan di *Alan and Dinah Art* merupakan termasuk karya seni kitsch. Dikatakan sebagai karya seni kitsch karena karya seni yang dihasilkan di *Alan and Dinah Art* terbuat dari barang bekas yaitu logam bekas. Ukuran dari jenis-jenis produk yang dihasilkan di *Alan and Dinah Art* dimulai dari 15cm sampai dengan 2,5 meter. Sebagian besar karya seni yang dihasilkan dimanfaatkan sebagai pajangan atau hiasan. Karya seni fungsional yang dihasilkan dimanfaatkan untuk kehidupan sehari-hari. Adapun jenis-jenis produk yang dihasilkan di *Alan and Dinah Art* adalah

1) Jenis kerajinan hiasan berbentuk binatang meliputi kucing, anjing, ayam, kuda, keledai, burung, babi, kelinci, ikan, kerbau, dan kambing beberapa contoh dari karya seni hiasan berbentuk binatang diantaranya adalah ;

Gambar 4.32 Anjing (Recycle)

Oleh (I Gede Yogi Saputra)

Hasil karya tiga dimensi yang dihasilkan juga berbentuk anjing.Ukuran dari hasil karya seni ini adalah 50cm. Bahan yang digunakan untuk membuat karya seni ini berupa drum, kaleng bekas, besi beton, bulatan besi, dan laher. Bagian kepala, telinga, dan ekor terbuat dari drum yang dibentuk menyerupai kepala, telinga, dan ekor anjing. Bagian tubuh dibuat dengan menggunakan kaleng bekas.Kemudian bagian mata terbuat dari laher.Bagian hidung dan telapak kaki terbuat dari bulatan besi atau besi yang berbentuk bulat. Dan bagian leher dan kaki terbuat dari besi beton. Pada bagian leher, besi beton dipelintir menggunakan besi tabung sehingga menyerupai seperti pear.

Gambar 4.33 Ayam (Recycle)

Oleh (I Gede Yogi Saputra)

Tidak hanya bentuk kucing dan anjing, hasil karya seni yang dihasilkam juga berbentuk ayam. Ukuran dari hasil karya ini adalah 1 meter. Bahan yang digunakan untuk membuat karya seni ini berupa drum, bulatan besi, dan besi beton. Bagian tubuh sampai kaki terbuat dari besi beton yang dibentuk menyerupai ayam. Drum dibentuk seperti ekor ayam, jenggot ayam, jambul ayam, hingga kepala ayam yang menutupi kerangka bagian kepala sampai leher ayam tersebut. Drum juga dibentuk seperti bulu ayam yang digunakan untuk menutupi kerangka tubuh yang dibuat dari besi beton.Bulatan besi digunakan sebagai mata dari karya seni yang berbentuk ayam.

2) Jenis kerajinan fungsional meliputi jam, papan nama, kursi, huruf dan angka, cermin, meja, lampu hias and tempat surat. beberapa contoh dari karya seni fungsional diantaranya adalah ;

Gambar 4.48 Jam (Recycle)
Oleh (I Gede Yogi Saputra)

Selain cermin karya seni fungsional yang di buat, ada juga jam. Jenis logam yang digunaka hanyalah drum, bagian atas drum digunakan menjadi bagian depan jam. Diameter dari karya seni jam ini 50 cm. Kegunaan karya seni ini adalah sebagai jam dinding.

GAMBAR 1 GAMBAR 2

GAMBAR 3 GAMBAR 4

Gambar 4.53 Kursi (Recycle)

Oleh (I Gede Yogi Saputra)

Karya seni fungsional selanjutnya yang dibuat adalah kursi. Ada berbagai macam bentuk kursi yang dibuat, antara lain kursi yang alasnya berbentuk persegi dan bulat, long kursi, dan kursi yang biasa disebut sebagai sofa potong di *Alan and Dinah art*. Adapun bahan yang digunakan untuk membuat kursi ini adalah drum, besi hollow, dan besi beton. Drum dibentuk sesuai dengan jenis kursi yang akan dibuat. Drum dapat dibentuk bulat dan persegi.Yang digunakan untuk pijakan dari kursi adalah besi hollow. Besi beton digunakan sebagai rangka bagian sandaran belakang dan bagian kaki dari kursi yang akan dibuat. Tinggi dari pijakan kursi sesuai dengan pesanan pembeli.Adapun kegunaan dari kursi ini adalah sebagai tempat untuk duduk biasa, digunakan sebagai kursi belajar, dan kursi panjang (long kursi).

3) Jenis kerajinan hiasan berbentuk animasi meliputi robot anjing, robot, orang - orangan sawah, tikus memancing, golf kelinci, dan Tikus meneropong. beberapa contoh dari karya seni hiasan berbentuk animasi diantaranya adalah ;

Gambar 4.54 Robot (Recycle)

Oleh (I Gede Yogi Saputra)

Robot menjadi salah satu karya seni yang juga dihasilkan di *Alan and Dinah Art*. Ukuran dari hasil karya seni ini adalah 2meter. Bahan yang digunakan dalam pembuatan robot ini antara lain, drum, kaleng bekas, besi beton, tutup bagian atas drum (tempat untuk mengeluarkan minyak), besi hollow, rantai motor, gear motor, dan laher.

Gambar 4.45 Tikus meneropong (Recycle)

Oleh (I Gede Yogi Saputra)

Karya seni unik lainnya yang dibuat di *Alan and Dinah Art* adalah tikus bergaya seperti orang sedang meneropong, karya

seni ini menggunakan jenis logam bekas diantaranya adalah drum, besi beton, laher, dan buletan besi, pemamfaatan drum sangat dominan di karya ini seperti membuat bagian kepala, telinga, badan, dan bodi tropong, besi beton di gunakan sebagai tangan, ekor, kaki, dan leher, pada bagian leher besi beton di plintir menggunakan besi tabung. Laher di aplikasikan untuk membuat bagian mata dan sebagai lensa tropong, sedangkan buletan besi dibentuk menjadi telapak kaki dan bagian ujung dari ekor karya seni ini, ukuran dari karya seni ini adalah 50 cm.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari bab sebelumnya mengenai karya seni dari bahan logam bekas di *Alan and Dinah Art* Seririt,Singaraja. Dapat di simpulkan sebagai berikut :

(1) Jenis logam dan alat yang di gunakan dalam pembuatan karya seni dari bahan logam bekas di *Alan and Dinah Art* seririt, Singaraja jenis logam meliputi. Drum kandungan logam pada drum adalah baja atau aluminium, tabung Freon kandungan logam pada tabung Freon adalah baja lembaran plat dan gulungan canai panas, rantai motor jenis logam yang terkandung pada rantai motor adalah baja, laher (Bearing) laher di buat dari lembaran logam mengeras karbon baja, kandungangan logam yang terdapat pada buletan besi adalah zat arang atau karbon, gir kandungan logam yang terdapat pada gir adalah besi, seng dan aluminium, besi beton jenis logam yang terkandung pada besi beton adalah zat arang atau karbon, kaleng bekas mengandung logam baja yang di salut timah dan aluminium, besi hollow memiliki kandungan logam zat arang atau karbon. Alat – alat meliputi, tang, palu, mesin gerinda, besi tabung, meja las, *pacal*, gunting tuas, nampan kayu, las listrik, mal, dan kuas.

(2) Proses pembuatan karya seni dari bahan logam bekas di *Alan and Dinah Art* Seririt, Singaraja. Dalam pembuatan karya seni berbahan logam bekas terdiri dari beberapa proses seperti, Yang pertama proses pembuatan design, pemilihan bahan, proses pemotongan bahan, proses pembentukan besi, proses pembentukan sket atau ngemal, proses pemotongan pola, proses pembentukan bahan, proses perakitan detail, proses pengalusan, proses perakitan perbagian, dan proses finising.

(3) Jenis – jenis kerajinan yang di hasilkan dalam pembuatan karya seni berbahan logam bekas di *Alan and Dinah Art Seririt*, Singaraja. Jenis kerajinan hiasan berbentuk binatang meliputi kucing, anjing, ayam, kuda, keledai, burung, babi, kelinci, ikan, kerbau, dan kambing. Jenis kerajinan fungsional meliputi jam, papan nama, kursi, huruf dan angka, cermin, meja, lampu hias and tempat surat. Jenis kerajinan hiasan berbentuk animasi meliputi robot anjing, robot, orang - orangan sawah, tikus memancing, golf kelinci, dan Tikus meneropong.

SARAN

Terkait dengan penelitian ini penulis dapat memberikan saran-saran Untuk pemerintah setempat supaya lebih peduli serta diharapkan untuk memberikan bimbingan dan pelatihan guna meningkatkan sumber daya manusia memberikan solusi tentang bagai mana cara sistem pemasaran karya seni berbahan logam bekas sehingga terus berkembang dan tetap terjaga. Kepada para pengrajin diharapkan agar lebih berinovasi lagi terhadap produk-produk supaya bisa bersaing dan tetap diminati serta tetap mempertahankan dan selalu menjaga keberlangsungan adanya karya seni berbahan logam bekas. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menelurusi lebih jauh tentang karya seni berbaham logam bekas, baik dari segi alat dan jenis logam, proses pembuatan, bentuk-bentuknya dan teknik finising.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Sugiyono. 2007. MetodePenelitianPendidikan. Bandung :Alfabeta

Mamannoor. 2002. WacanaKritikSeniRupa di Indonesia. Bandung :Nuansa